

**PENGARUH PRKATIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL
BELAJAR MATA DIKLAT PRODUKTIF TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK NEGERI 8 MUARO JAMBI**

Farra Shazrena¹, Siti Syuhada², Hidayatul Arief³

fshazrenaarbain@gmail.com¹, siti.syuhada@unja.ac.id²,

hidayatularief@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan hasil belajar mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 148 siswa dengan sampel 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,093 > 1,9826$, (2) Tidak terdapat pengaruh positif hasil belajar mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja dengan nilai sig 0,848 $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,192 < 1,9826$. (3) Terdapat pengaruh bersama-sama antara praktik kerja industri dan hasil belajar mata diklat produktif dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 42,167 df (106) diperoleh F tabel 3.08 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($42,167 > 3,08$).

Kata kunci: praktik kerja industri, hasil belajar mata diklat produktif, kesiapan kerja

Abstract

Abstract: *This study aims to determine the effect of industrial work practices and learning outcomes of productive training subjects on the work readiness of class XII students of SMK Negeri 8 Muaro Jambi. The population in this study was the overall class XII students of SMK Negeri 8 Muaro Jambi in the 2021/2022 academic year totaling 148 students with a sample of 108 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results show that (1) there is a positive influence of industrial work practices on work readiness with a sig value of 0.000 which is smaller than 0.05, namely $0.000 < 0.05$ and a $t_{valuecount} > t_{table}$ namely $9.093 > 1.9826$, (2) There is no positive effect of learning outcomes in productive training subjects on work readiness with a sig value of $0.848 > 0.05$ and a $t_{valuecount} < t_{table}$ ie $0.192 < 1.9826$. (3) There is a joint influence between industrial work practices and the learning outcomes of productive training subjects with an $F_{valuecount} > F_{table}$ namely 42.167 df (106) obtained F table 3.08 from these calculations it can be seen that F_{count} greater than F_{table} ($42.167 > 3.08$).*

Keywords: *industrial work practices, learning outcomes for productive education and training, work readiness*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Maka dari itu, untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya sumber daya manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensinya. Jenis pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, adapun tujuan pendidikan SMK yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, memiliki kompetensi dan sikap profesional dalam bekerja serta menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki kesiapan akan lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya, sebaliknya apabila tidak memiliki kesiapan menyebabkan tidak terselesaikannya tugas dengan baik. Sebagaimana Grafura dan Wijayanti (dalam Wulandari 2016:132) menyatakan bahwa apabila sekolah kejuruan tidak benar-benar menyiapkan peserta didik untuk mandiri, sekolah kejuruan hanya akan menambah daftar panjang pengangguran.

Berdasarkan laporan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 SMK masih menjadi penyumbang Tingkat Pengangguran Tertinggi (TPT) yang paling tinggi di bandingkan tamatan diploma dan universitas yaitu sebesar 11,45 persen. Melihat fenomena kenaikan jumlah pengangguran untuk lulusan SMK mengindikasikan bahwa hal ini sangat bertolak belakang dari tujuan SMK yang menyiapkan para lulusannya mendapatkan pekerjaan.

Permasalahan lain yang ditemui di lapangan adalah masih banyaknya siswa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya sewaktu sekolah. Kemudian melamar pekerjaan berdasarkan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan dan bisa jadi faktor lain yang turut mempengaruhi adalah keterbatasan lapangan kerja.

SMK Negeri 8 Muaro Jambi merupakan salah satu SMK yang terletak di Jalan Jambi-Palembang RT 14 di Desa Muaro Sebapo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. SMK Negeri ini memiliki 4 (empat) Kompetensi Keahlian yaitu BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran), ATU (Agribisnis Ternak Unggas), ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura), dan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor). Dimana setiap program keahlian memiliki karakteristik dan kompetensi keahlian yang berbeda. Adapun visi dari SMK Negeri 8 Muaro Jambi menyiapkan siswa menjadi tenaga yang terampil, profesional dibidangnya, berwawasan kebangsaan, bertaqwa dan berahlak mulia.

SMK Negeri 8 Muaro Jambi juga merupakan bagian dari lembaga penghasil tenaga kerja tentu saja mempunyai andil yang besar dalam menambah jumlah lulusan yang berstatus calon tenaga kerja. Dimana lembaga ini pasti juga meluluskan siswa-siswinya setiap tahun. SMK Negeri 8 Muaro Jambi diharapkan mampu menciptakan lulusan yang mempunyai kesiapan kerja yang bagus dan sesuai dengan permintaan dunia kerja ataupun industri. Sehingga misi SMK sebagai pencetak tenaga kerja menengah yang siap dapat tercapai.

Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan kerja menurut Anoraga (2014:11) merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Dimana seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapai dan dengan bekerja akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan. Jadi dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban terhadap situasi tertentu untuk memenuhi kebutuhan atas dirinya sendiri.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Di dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah hasil belajar mata diklat produktif dan faktor eskternalnya adalah praktik kerja kerja industri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ke 49 siswa menunjukkan bahwa siswa-siswa belum sepenuhnya siap untuk langsung bekerja setelah lulus nanti ditandai dengan 57,1% menyatakan tidak siap ditambah dengan 55,1% memberikan jawaban tidak akan melanjutkan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya sewaktu SMK.

Guna mempersiapkan peserta didiknya, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda. Dimana untuk Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan wujud nyata dari pendidikan sistem ganda tersebut. Adapun tujuan daripada praktik kerja industri dilaksanakan adalah agar siswa memperoleh pengalaman dan memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk SMK Negeri 8 Muaro Jambi melakukan kegiatan praktik kerja industri sebanyak dua kali dalam kurun waktu 6 (enam) bulan atau satu semester kegiatan belajar mengajar. Dimana kegiatan praktik kerja industri ini biasanya dilakukan pada kelas X semester genap, kelas XI semester ganjil atau kelas XII semester ganjil.

Bukit (2014:59) menyebutkan bahwa dengan adanya praktik kerja industri maka akan memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang dapat mempermudah siswa dalam mencari pekerjaan. Hasil penelitian dari Lestari dan Siswanto (2015:76) menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) berpengaruh paling besar terhadap kesiapan kerja siswa dengan kontribusi sebesar 34,6% di SMK N 2 Ciamis.

Faktor lain yang berasal dari dalam (intern) yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah hasil belajar mata diklat produktif. Dimana hal ini juga berkaitan dengan keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat produktif yang diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Dimana hasil dari penguasaan mata diklat tersebut akan tercermin didalam nilai raport siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Triwahyuni (2016:58) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi akademik mata diklat akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 15,3% di SMK Yos Sudarso Rembang sedangkan hasil penelitian Triani (2016:849) yang menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi tidak berpengaruh

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi”

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yaitu, penelitian dengan menggunakan penyelidikan yang empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai control secara langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomenanya sukar dimanipulasi. (Siregar, 2015:11)

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 148 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dengan 4 kompetensi keahlian yang berbeda yaitu: ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura), BDP (Bisnis Daring Pemasaran), ATU (Agribisnis Ternak Unggas), dan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan batas penelitian 5% dengan teknik *probability random sampling* dengan jenis *propotional random sampling*. Dimana jenis ini merupakan penentuan populasi yang terbagi menjadi beberapa kelompok, namun tidak ada strata atau jenjang didalamnya (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrument penelitian. Angket digunakan untuk mengungkap variabel praktik kerja industri (X_1) dan kesiapan kerja siswa (Y) dengan skala Likert, sedangkan untuk dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari variabel hasil belajar mata diklat produktif (X_2) dan data-data penunjang yang relevan dengan

penelitian. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Jika data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Praktik Kerja Industri (X_1) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,559 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel praktik kerja industri 9,903. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (106) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,903$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,903 > 1,9826$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan praktik kerja industri akan terjadi penambahan kesiapan kerja siswa sebesar 0,559.

**Tabel Uji T Praktik Kerja Industri
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43,193	6,633		6,511	0,000		
Prakerin	0,559	0,061	0,662	9,093	0,000	1,000	1,000

Hal ini sesuai dengan pendapat dalam penelitiannya Mu'ayati dan Margunani (2014) pengalaman yang didapatkan siswa pada saat praktik kerja industri akan membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Praktik kerja industri bagi siswa SMK adalah untuk mengetahui lebih dini lingkungan kerja yang sesuai dengan bidangnya. Semakin fokus dalam melakukan pekerjaan saat praktik kerja industri, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja saat sudah lulus. Praktik kerja industri sangat bermanfaat bagi siswa SMK untuk mendapatkan pengalaman dalam bekerja.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industri (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) hal ini dikarenakan dengan pelatihan dan pengalaman yang didapatkan dapat meningkatkan kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja.

2. Pengaruh Hasil Belajar Mata Diklat Produktif (X₂) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi 0,042 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,848 lebih besar dibandingkan 0,05 yaitu $0,848 > 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel hasil belajar mata diklat produktif 0,192. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (106) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,192$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,192 < 1,9826$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hasil belajar mata diklat produktif (X₂) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan hasil belajar mata diklat produktif siswa tidak akan terjadi penambahan kesiapan kerja siswa sebesar 0,042.

Tabel Uji T Variable Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	99,962	17,789		5,619	0,000		
Hasil Belajar Mata Diklat Produktif	0,042	0,220	0,019	0,192	0,848	1,000	1,000

Hasil penelitian Triani (2016:855) menunjukkan bahwa hasil dari output SPSS 21 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,877 atau lebih dari 0,05 yang artinya H_0 diterima. Dimana dalam penelitian ini kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai partial sebesar 0,017 dengan koefisien determinasi sebesar 0,03% merupakan kontribusi yang sangat kecil. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2013) dengan judul Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian tersebut tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 3,883 ($t_{hitung} 0,425 > t_{kritik} 0,05$)

3. Pengaruh Praktik Kerja Industri (X₁) dan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif (X₂) Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji F antara variabel praktik kerja industri dan hasil belajar mata dilat produktif secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja

menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 42,167 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (106) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,08 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $42,167 > 3,08$. Sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} di tolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel praktik kerja industri (X_1) dan hasil belajar mata diklat produktif (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi.

**Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1683,448	2	841,724	42,167	.000 ^b
	Residual	2095,987	105	19,962		
	Total	3779,435	107			

Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) secara simultan sebesar 0,445 yang jika dipersenkan menjadi 44,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 44,5% kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh praktik kerja industri dan hasil belajar mata diklat produktif. Sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Menurut Slameto (2010:113) kesiapan adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu dan situasi. Kondisi yang dimaksud mencakup tiga hal, yaitu: 1) kondisi fisik, mental, dan emosional; 2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; 3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Keberhasilan dalam suatu pekerjaan akan dicapai seseorang ketika seseorang itu telah memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan tersebut.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri Muaro Jambi. Ini mengandung arti bahwa dengan semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri yang dimiliki siswa maka siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula.
2. Tidak terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi. Ini mengandung arti bahwa setiap penambahan dari hasil belajar siswa tidak akan terjadi penambahan kesiapan kerja siswa.

3. Terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara variabel praktik kerja industri dan hasil belajar mata diklat produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji. (2014). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021, No. 37/05/Th. XXIV, 05 Mei 2021*. Data Elektronik dari <http://www.bps.go.id> (diakses pada 16 Desember 2021)
- Bukit, Masriam. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetensi Ke Kompetensi*. Bandung: Alfabeta
- Juliandi, A. Irfan, Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Lestari, I., & Siswanto, T. B. (2015). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5 No 2, 183-194*
- Mu'ayati, R., & Margunani. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi Di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal, Vol 3 (2), 327-335*
- Saputro, Andi Haji. 2013. Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas X1 SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*
- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Triani, D., & Arief, S. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal, Vol 5, No 3, 849-459*
- Triwahyuni, H., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Prakerin, Prestasi Akademik Mata Diklat Akuntansi, dan Pemanfaatan Bank Mini Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal Vol 5, No 1, 58-71*
- Wulandari, A. K. & Prajanti, S. D. W. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen. *Economic Education Analysis Journal, Vol 3, No.1, 131 - 139*